

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang tergolong sebagai negara agraris namun belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan khususnya dalam bidang penyediaan daging untuk masyarakatnya sendiri. Kebutuhan daging sapi Indonesia semakin hari terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kenaikan harga daging sapi yang terus mengalami kenaikan. Kenaikan harga daging sapi dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu Jumlah impor sapi, permintaan daging sapi dan harga daging sapi bulan sebelumnya memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap harga daging sapi sedangkan Produksi daging sapi memiliki pengaruh negatif dan tidak nyata terhadap harga daging sapi (Winda Ayu Wulandari, dkk, 2013).

Daging sapi sangat besar manfaatnya bagi penumbuhan nilai gizi berupa protein hewani. Namun penyediaan daging sapi belum mencukupi kebutuhan konsumsi yang terus meningkat. Salah satu penyebabnya adalah laju pertumbuhan populasi manusia yang tinggi dan tidak diikuti dengan laju pertumbuhan populasi sapi potong. Para petani dalam mengelolah usaha ternaknya lebih mengarah kepada system pemeliharaan dengan cara tradisional dan teknologi yang rendah sehingga sangat berpengaruh pada produksi.

Kecamatan Boliyohuto merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo yang juga merupakan pusat pengembangan ternak sapi potong yang ada di Kabupaten Gorontalo adapun jumlah kelompok petani yang ada di Kecamatan Boliyohuto adalah 19 kelompok yang masing-masing

beranggotakan 20 orang, Kecamatan Boliyohuto memiliki kelompok tani yang aktif, namun pengkajian terhadap kepemimpinan ketua kelompok dalam kaitannya dengan pencapaian keberhasilan kelompok tani belum menjadi perhatian. Oleh karena itu kelompok-kelompok tani yang ada dapat menunjukkan keberhasilan sebagaimana yang diharapkan. Jumlah kelompok tani yang ada, secara teoritis seharusnya kelompok tani dapat menjadi media transmisi (group transpormation) untuk terjadinya peningkatan kualitas petani di Indonesia, namun di lihat dari kelas kemampuannya, sebagian besar kelompok tani yang berada masih merupakan kelompok kelas pemula dan lanjut. Hal ini mencerminkan bahwa kelompok tani yang ada belum berdaya atau berfungsi efektif sebagai media interaksi petani dalam meningkatkan kesejahteraannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan peternak sapi potong di kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo?
2. Bagaimana usaha peternak sapi potong di kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendapatan peternak sapi potong di kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo
2. Mengetahui efektifitas usaha peternak sapi potong di kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang efektifitas usaha peternak sapi potong di kecamatan bolyohuto kabupaten gorontalo.
2. Pada masyarakat di harapkan dapat memberikan informasi akan pentingnya pendapatan ternak sapi potong di kecamatan bolyohuto kabupaten gorontalo.